

## Menyikapi Menghadapi Musibah terutama dalam Suasana Corona/Covid 19

Musibah merupakan peristiwa atau kejadian yang tidak menyenangkan bagi manusia. Kenapa musibah tidak disukai oleh manusia karena musibah dianggap menyulitkan keadaan manusia, lihat Firman Allah swt dalam surat 2:155-156,

وَلَقَدْ آتَيْنَا نُوحَ الذِّكْرَ بِأَنَّهُ قَالَ إِنِّي إِذَا أَنَا فِي سَفِينَةٍ مَّعَ آلِي وَبَنِيَّ عَلَى خَلْقٍ مِّنْ عَمَلِكِ فَتَدَارَكْهُمْ عَلَيْكَ يَوْمَكَ الْآخِرِ لُزُومٌ

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ نُورَهُ وَطَرَفَهُ وَقَالَ خُذْ بِنِيعَتِكَ إِنِّي الْبَصِيرُ الْغَنِيُّ

(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".

Ada beberapa sikap yang harus dilakukan ketika dihadapkan oleh musibah:

### 1. Mengokohkan kesebaran

وَلَقَدْ آتَيْنَا هَارُونَ الْوَحْيَ وَأَنذَرْتَهُ وَآلَهُ يَوْمَ عَصَاكَ إِنَّا كُنَّا ظَاهِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

### 2. Optimis dan istiqomah

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْوَحْيَ وَأَنذَرْتَهُ وَآلَهُ يَوْمَ عَصَاكَ إِنَّا كُنَّا ظَاهِرِينَ

Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

### 3. Tolong Menolong

وَلَقَدْ آتَيْنَا هَارُونَ الْوَحْيَ وَأَنذَرْتَهُ وَآلَهُ يَوْمَ عَصَاكَ إِنَّا كُنَّا ظَاهِرِينَ